

ANALISIS ISU MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Nadia Oktaviyani, Marhen

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
nadiaoktaviyani10@gmail.com

DOI: 10.31958/kinema.v3i1.9256

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14-03-2024
Revised: 30-03-2024
Accepted: 10-04-2024

Keywords:

Issues, Social Media,
Instagram

ABSTRACT

The main problem in this thesis is an issue on the Instagram social media of the Administrative Bureau of the Dareah Secretariat of West Sumatra Province. The aim is to identify the forms of issues that often appear on Instagram social media Administration Bureau of the Regional Secretariat Leadership of West Sumatra Province and to describe the Role of the Administrative Bureau Leadership of the Regional Secretariat of West Sumatra Province in managing issues through Instagram social media. The research method that researchers use is a qualitative approach. The instrument in this study was the researcher himself. The data collection method that the author uses is that observation is carried out by directly observing the research object, namely on the Instagram admin @humas.sumbar, interviews with informants 1 and 2 as admins from the Instagram Administrative Bureau of the Regional Secretariat of West Sumatra Province and documentation. Based on the results of the study, it was found that the issues on the Instagram social media Administration Bureau for the Regional Secretariat of West Sumatra Province were issues regarding the Regional Apparatus Organization (OPD), cupcapil, the education service, the health office, regarding animal husbandry and food. and to manage an issue on Instagram social media @humas.sumbar admin has an important role in uploading issues that are needed by many audiences

PENDAHULUAN

Sebuah isu, tidak terlepas dari benar atau salahnya sebuah isu yang berkembang di kalangan masyarakat. Jika sebuah isu tidak direspon baik oleh masyarakat maka isu tersebut dapat merugikan bagi masyarakat yang percaya akan isu tersebut, dan jika isu tersebut di kelola dengan baik oleh masyarakat maka isu-isu yang terkait dengan informasi merupakan hal yang paling penting bagi setiap manusia.

Menurut Kriyanto, (2012: 158) dalam Lucky&Murni Isu diartikan sebagai suatu pernyataan tentang fakta, nilai suatu kebijakan yang dapat diperdebatkan. Jadi, dari pengertiannya makna isu menjurus kepada adanya suatu permasalahan dalam suatu organisasi, lembaga, kelompok yang membutuhkan penanganan. olehnya, pengertian isu mengacu kepada adanya suatu bintik permasalahan yang dapat meyebabkan perdebatan. Isu merupakan perbedaan pendapat yang diperdebatkan, masalah fakta, evaluasi, atau



kebijakan penting bagi pihak-pihak yang saling berhubungan. Secara sederhana isu merupakan kesenjangan antara praktik suatu institusi atau organisasi dengan stakeholder tak sesuai antara harapan dan kenyataan. (Lucky&Murni, 2020: 258).

Media sosial adalah media online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten termasuk blok, jejaring sosial, wiki, papan diskusi, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang di seluruh dunia. Komentar lain adalah bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial, dan media sosial menggunakan teknologi berbasis net yang mengubah komunikasi menjadi per-cakapan dua arah. (Rafiq, 2020: 19)

Menurut Atmoko, (2012:10) dalam Damayanti, 2018 Instagram merupakan sebuah aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan Twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk bebagi informasi terhadap penggunaannya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreativitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus. (Damayanti, 2018 : 262)

Direktorat kepala Administrasi Pimpinan (Adpim) merupakan salah satu dari total sembilan jabatan yang ada di Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Sekretariat Adpim di bentuk sendiri sesuai dengan peraturan Gubernur (Peraturan Gubernur) No 75 Tahun 2022 tentang fungsi pokok dinas Daerah Sumbar. Biro Adpim sendiri ialah negara yang mengalami perubahan nama pada bulan Mei 2021 hingga berganti nama menjadi Biro Humas. Perubahan nomenklatur ini menyebabkan Biro Pimpinan mengalami masa transisi yang memerlukan penyesuaian kembali tugas dan fungsinya. (Pemda Sumbar: Dasar Hukum: Peraturan Gubernur No. 75 Tahun 2020)

KAJIAN PUSTAKA

Isu

Isu secara sederhana adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dapat di perkirakan terjadi atau tidak terjadi pada masa mendatang (termasuk yang di kedepankan), yang menyangkut banyak hal. Baik ekonomi, moneter, sosial, politik, hukum, pembangunan nasional, bencana alam, hari kiamat, kematian, atau tentang krisis. Isu juga sering disebut rumor, kabar burung, gosip, kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak menjamin kebenarannya.

Isu mengacu kepada adanya suatu bibit permasalahan yang kemudian menyebabkan timbulnya perdebatan. Isu bisa jadi merupakan kebijakan-kebijakan alternatif, atau suatu proses yang dimaksud untuk menciptakan kebijakan baru, atau suatu kelompok mengenai kebijakan-kebijakan tertentu yang dianggap bermanfaat bagi mereka. Isu bisa meliputi masalah, perubahan, peristiwa, situasi, kebijakan atau nilai yang tengah berlangsung dalam kehidupan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Isu merupakan kabar berita yang belum tentu terjadi dan bisa terjadi pada masa yang akan datang atau masalah yang di kedepankan. (Suprianto, 2019: 23)

Manajemen Isu Istilah "manajemen masalah" dipopulerkan oleh W. Howard Chase pada April 1976. Termasuk manajemen masalah dalam studi anggota keluarga adalah seorang praktisi anggota keluarga terbuka dari America Can Company yang prihatin dengan meningkatnya pengaruh faktor eksternal terhadap perusahaan. selama tahun 1950-an. dan tahun 1960-an. Untuk mengatasi tekanan eksternal, para eksekutif sering meminta nasihat dari Chase dan dokter keluarga lainnya. Dengan mitra Barry Jones, Chase mengembangkan dan men-definisikan istilah "manajemen masalah" sebagai alat yang dapat digunakan

perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan menanggapi masalah yang muncul. (Prayudi, 2016 : 31)

- a. Untuk memberikan pemahaman menyeluruh, berikut beberapa definisi isu yang dapat diidentifikasi dari berbagai sumber: Sebuah isu adalah masalah yang belum terselesaikan dan siap untuk diambil keputusan (W. Howard Chase dan Bary Jones, dalam Chase, 1984:38).
- b. Isu terjadi ketika sebuah masalah menjadi terfokus pada satu pertanyaan khusus yang bisa mengarah pada pertikaian dan beberapa jenis resolusi , or so they actually thought. (Crable & Vibbert, 1986:62).
- c. Isu yang muncul adalah suatu kondisi atau peristiwa, baik interior atau eksternal perusahaan, yang jika berlanjut akan memiliki dampak signifikan pada fungsi atau aktivitas perusahaan atau pada kepentingan masa depan perusahaan (Regester dan Larkin, 2002:31).
- d. Isu merupakan perbedaan pendapat yang diperdebatkan, masalah fakta, evaluasi, atau kebijakan yang penting bagi pihak-pihak yang berhubungan (Heath dan Coombs, 2006:262). (Prayudi, 2016 : 34)

Isu memang menarik, tetapi isu perlu dikelola agar bisa bisa dikendalikan. Manajemen isu di perlukan agar isu tidak berkembang menjadi besar. Tentu saja yang terbaik adalah mencegah timbulnya masalah karna relatif sulit untuk menghentikan masalah yang sudah muncul bila dapat menghindari masalah tidak timbul maka berhati-hatilah dalam dua hal itu dalam perkataan dan perbuatan karna dampak perkataan dan perbuatanlah yang kemudian akan menimbulkan masalah jika ucapan dan tindakannya baik maka sesuatu juga akan berjalan dengan baik, dan jika ada perkataan atau tindakan yang melampaui batas kewajaran maka di situlah bisa menimbulkan masalah. jika kemudian suatu isu sudah terlanjur muncul, maka yang harus dilakukan adalah segera menglarifikasi objek yang menjadi akar dari permasalahan isu yang berkembang tersebut. (Usman, 2014: 112)

Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, dialogue board dan dunia virtual, Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media on line yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis net yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis web yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web two, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat internet page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional meng-gunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial meng-gunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan remarks secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. (Rafiq, 2020: 19)

Secara garis besar, media sosial mengacu pada media *online* yang melaluinya aplikasi berbasis internet memungkinkan pengguna untuk berbagi, berpartisipasi, dan membuat konten dalam bentuk blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia digital yang didukung oleh teknologi multimedia. semakin canggih. Media sosial yang paling banyak digunakan saat ini adalah jejaring sosial, blog, dan wiki.

Andreas M Kaplan dan Michael Haenlein dari Harigo Wibawa (ed) mengkategorikan berbagai jenis media sosial berdasarkan karakteristik pengguna-annya:

- a. Kolaborasi website, dimana usernya di izinkan Mengubah, menambah atau menghapus konten yang terdapat pada website. Seperti situs Wikipedia.

- b. *Content* atau konten, dimana pengguna di website ini berbagi konten multimedia, seperti video, foto, gambar dan lain-lain seperti *YouTube*.
- c. Situs jejaring sosial, di mana orang mendapatkan izin untuk terhubung dengan membuat informasi pribadi, grup, atau sosial untuk dihubungkan atau diakses orang lain, seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *line*, dan lainnya.
- d. Dunia game virtual yang dapat ditampilkan pengguna melalui aplikasi 3D dalam wujud avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti *endeavor online*.
- e. Dunia sosial virtual adalah aplikasi dunia digital yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk hidup dan hidup di dunia digital dimana mereka dapat berinteraksi dengan orang lain. Dunia sosial virtual ini tidak jauh berbeda dengan dunia game virtual, tetapi lebih bebas dalam aspek kehidupan, seperti kehidupan kedua. (Juanda, 2017: 8).

Jenis-jenis media sosial Menurut Nasrullah, (2015:39) seperti yang di kutip Sekar & Nureani, (2019:73) dalam buku yang berjudul Medaia Sosial ada enam kategori besar media sosial.

a. *Social networking*

Social networking merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial yaitu penggunanya membentuk jaringan pertemanan baru. Dalam banyak kasus, terbentuknya jaringan pertemanan baru ini berdasarkan pada ketertarikan dengan hal yang sama seperti kesamaan hobi. Contohnya dari jejaring sosial adalah Facebook dan Instagram.

b. *Blog*

Blog adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, mem-berikan komentar dan berbagi dengan pengguna lain, seperti berbagi tautan web, informasi, dan sebagainya.

c. *Microblogging*

Microblogging adalah jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mengunggah kegiatan serta pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini merajuk pada munculnya Twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu yaitu maksimal 140 karakter.

d. *Media Sharing*

Media sharing ini memungkinkan pengguna untuk berbagi dan menyimpan media, seperti dokumen, video, audio, gambar secara *online*. Contoh dari media sosial ini yaitu *Youtube*, *Flickr*, *Photo Bucket*, atau *Snapfish*.

e. *Social Bookmarking*

Penanda sosial yaitu media sosial yang bekerja untuk mengorganisasikan, menyimpan, mengelola, dan juga mencari suatu informasi atau berita secara *online*. Situs *social bookmarking* yang populer yaitu *Delicious.com*, *StumbleUpon.com*, *Digg.com*, *Raddit.com*, di Indonesia sendiri yaitu *LintasMe*.

f. *Wiki*

Wiki atau media konten bersama merupakan sebuah situs dimana kontennya merupakan hasil dari kolaborasi para pengguna. (Sekar & Nureani, 2019:73-74).

Media Sosial adalah konten *online* yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Hal yang paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan membagi berita, serta mencari informasi dan konten.

Menurut Mayfield dalam Irwansyah, (2011: 132) yang di kutip oleh Prihatiningsih, (2017: 54) mendefinisikan media sosial sebagai pemahaman terbaik dari kelompok jenis baru media on line yang mencakup karakter-karakter berikut ini:

a. Partisipasi

Sosial media mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik. Hal ini mengaburkan batasan antara media dan khalayak.

b. Keterbukaan

Layanan *really* sosial media terbuka untuk umpan balik dan partisipasi, serta mendorong untuk memilih, berkomentar dan berkomunikasi, *which for all intents and purposes is fairly significant.* (Prihatiningsih, 2017: 54)

c. Percakapan

Saat media *definitely* tradisional masih mendistribusikan konten kepada khalayak, for all intents and purposes sosial media dikenal lebih baik dalam komunikasi dua arah *in a very major way.*

d. Komunitas

Social media dapat memberntuk komunitas dengan cepat

e. Konektivitas

Kebanyakan sosial media berkembang pada keterhubungan ke situs-situs, sumber-sumber dan orang-orang lain, *or so they definitely thought.* Alat informasi yang semakin berkembang sangat mempermudah khalayak mendapatkan informasi yang diinginkan. Instagram merupakan media sosial yang masuk dalam kategori jejaring sosial yang dapat diakses dengan mudah, dan dapat memberikan informasi, *which essentially is quite significant.* (Prihatiningsih, 2017: 55)

Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto atau video yang juga bisa untuk pengguna mengambil gambar. Video adalah filter digital yang dibagikan di *Facebook*, *Twitter*, *Tumblr*, dan layanan jejaring sosial lainnya seperti *Flickr*. Sistem kencan Instagram menggunakan sistem pengikut dan pengikut. *Follower* artinya pengikut dalam bahasa Indonesia dan merupakan daftar atau daftar nama akun lain yang mengikuti kita di Instagram, *follow* artinya daftar nama akun yang kita ikuti. (Valiant, 2020: 16)

Instagram memiliki 5 menu utama yang semuanya terletak di bagian bawah saat Anda membuka aplikasi.

a. *Homepage*

Homepage Beranda yang menampilkan garis waktu foto terbaru pengguna yang Anda ikuti untuk Lihat foto atau video diunggah, cukup geser layar dari atas ke bawah, seperti pengguna lain menggulir dengan *mouse* di komputer mereka.

b. *Mengeksplorasi*

Explore merupakan tampilan foto atau video yang paling disukai pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritme rahasia untuk memutuskan foto atau video mana yang akan disertakan dalam pencarian. (Valiant, 2020: 18)

c. *Unggah*

Menu ini terletak di bagian di bawah aplikasi Instagram dan di gunakan saat pengguna ingin mengunggah Video atau foto di Instagram adalah menu ini terintegrasi dengan kamera dan perpustakaan foto di ponsel, sehingga siapa pun dapat mengunggah foto dengan mudah.

d. *Pemberitahuan*

Konten ini menunjukkan kesadaran akan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. Ini dibagi menjadi dua bagian. Tab pertama adalah "Mengikuti" yang menunjukkan aktivitas pengguna lain yang kita ikuti. Tab kedua adalah "Kamu" yang menampilkan notifikasi kepada pengguna lain tentang foto atau video yang kita kirimkan, seperti jika ada suka, komentar, atau pengikut baru. (Valiant, 2020 : 19)

e. *Profile*

Menu utama terakhir adalah profile yang berisi foto dan video yang telah kita upload. Di dalam menu ini terdapat informasi mengenai profile picture, biodata, bahkan bisa menunjukkan wilayah dan website jika kita ingin gambar tersebut memiliki informasi yang bermakna di dalamnya

Sejarah Instagram Burbn Company, Inc. adalah perusahaan teknologi muda yang didirikan pada tahun 2010 yang berfokus secara eksklusif pada pengembangan aplikasi untuk ponsel. Awalnya Burbn, Inc. Awalnya Burbn, Inc. Meskipun mereka sendiri terlalu fokus pada HTML5 seluler, kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger, memutuskan untuk fokus pada satu hal saja. Setelah seminggu mereka mencoba mendapatkan ide yang bagus dan akhirnya membuat versi pertama dari Burbn, namun masih ada bagian yang belum sempurna. Versi final Burbn, sebuah aplikasi yang sudah tersedia di iPhone, dikemas dengan terlalu banyak fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur yang ada dan memulai kembali, tetapi pada akhirnya mereka hanya fokus pada kemampuan menyukai foto, komentar, dan foto. Itulah yang akhirnya menjadi Instagram. (Nurul, 2018: 4).

Instagram berasal dari memahami keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "Insta" berasal dari kata "instan". Seperti kamera Polaroid yang pada saat itu lebih dikenal sebagai "fotografi instan". Instagram juga bisa menampilkan foto secara instan, seperti tampilan Palaroid. Kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang berfungsi menyampaikan informasi dengan cepat kepada orang lain. Hal yang sama berlaku untuk Instagram, di mana Anda dapat memposting gambar menggunakan internet. Itu sebabnya Instagram adalah kependekan dari Instan dan Telegram.

Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Instagram akan diakuisisi oleh Facebook dengan harga tunai dan saham hampir \$1 miliar. Pada 11 Mei 2016, Instagram memulai debutnya dengan tampilan baru, serta ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon sebelumnya, ikon baru adalah kamera sederhana dan pelangi bentuk gradien yang semarak. (Nurul, 2018: 5).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tiangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi. (sugiyono, 2016 : 1) Pada metode kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, yang mana peneliti melakukan pengamatan terhadap postingan yang diupload di intgram biro ADPIM Sumbar. Untuk mendukung hasil data observasi, maka peneliti menguatkannya dengan melakukan wawancara terhadap admin instagram Biro ADPIM Sumbar. Kemudian data diolah melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara memilih data yang dibutuhkan kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Isu yang Sering Muncul di Media Sosial Instagram Biro ADPIM Sumatera Barat

Pada zaman modern saat ini, media sosial sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan pribadi ataupun kelompok masyarakat. Salah satu media sosial yang banyak digandrungi pada saat ini adalah Instagram. Dalam aplikasi Instagram kita tidak hanya bisa mengposting foto ataupun video tapi kita juga bisa melihat apa yang sedang tren pada saat ini, baik itu melalui foto, video, lembaran slat, dan juga melalui Instastory Instagram.

Instagram Biro ADPIM sendiri memiliki nama @humas.sumar yang memiliki sebanyak 35,4 RB pengikut. Instagram Biro ADPIM sendiri tidak hanya memfokuskan diri terkait berita tentang gubernur ataupun wakil gubernur Sumatera Barat tetapi juga menyajikan isu-isu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya Instagram @humassumbar itu masyarakat bisa tau apa saja isu yang terjadi di kalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil data penelitian yang peneliti lakukan dapat di peroleh bahwa bentuk isu yang sering muncul itu isu di Instagram @humasumbar adalah isu tentang organisasi perangkat daerah (OPD), cupcapil, dinas pendidikan, dinas kesehatan, tentang peternakan dan pangan, dan juga isu-isu yang masih belum jelas dimasyarakat. Dalam sebulan postingan Instagram @humas.sumbar kira-kira 30 dan sampai dengan 70 postingan. Postingan yang paling banyak dibahas adalah postingan yang paling real life yang ada pada bulan tersebut.

Crabbie dan Vibert (1986:63) dalam Prayudi, 2016 :38 Isu secara umum dapat berupa masalah, perubahan, peristiwa, situasi, kebijakan atau nilai. Disebutkan bahwa isu dapat dibagi menjadi empat kategori: fakta, definisi atau kategori, nilai dan politik.

Menggunakan konsep jenis isu tersebut masyarakat bisa lebih bijak dalam melihat sebuah isu tersebut baik dari segi manapun, isu tersebut tidak hanya bisa di dapatkan di media sosial tetapi juga pada media cetak maupun elektronik.

Berdasarkan data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa isu tersebut terjadi karena adanya perhatian dari masyarakat dan masih masifnya di masyarakat yang menyebabkan isu tersebut kurang mendapat respon yang positif dari masyarakat. Dengan adanya Instagram @humas sumbar dapat menjadikan isu ini sebagai informasi bagi masyarakat yang berdampak besar dan juga sesuatu yang meresahkan pasti akan menjadi perhatian humas sumbar dan menjadikannya sebagai prioritas agar isu tersebut dapat diterima agar tidak menimbulkan kesalahpahaman ditengah-tengah masyarakat.

Isu menjadi populer dan berkembang di kalangan masyarakat karena adanya informasi pasti dari media sosial yang membuat masyarakat jadi mudah untuk memahami informasi yang sedang berekembang. Dengan mencari informasi yang tepat di media sosial masyarakat tidak perlu resah dengan isu yang masih simpang siur di tengah-tengah masyarakat baik itu tentang pemerintah, ekonomi maupun tengang sosial budaya. Dengan adanya Instagram @humasumbar isu-isu tersebut akan bias menjadi populer karena mereka mencari isu tersebut di kalangan masyarakat.

Adanya media sosial seperti Instagram @humas sumbar, masyarakat tidak hanya bisa tau tentang berita atau kegiatan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tapi juga ada tentang isu yang sedang berkembang di kalangan masyarakat. Dengan Instagram humas sumbar ini kita bisa tau pada yang terjadi atau isu yang sedang hagat untuk di bahas oleh humas sumbar baik dalam bentuk video, slet gambar dan vlog tentang isu tersebut.

Biro ADPIM dalam memberikan sebuah isu ataupun informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, admin dari Instagram @humassumbar akan mencari info-info yang terkait dengan isu tersebut di tangan masyarakat agar isu tersebut sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Peran Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam Memanajemen Isu melalui Media Sosial Instagram

Biro ADPIM sendiri memiliki peran yang penting di tengah-tengah masyarakat untuk menyampaikan hal-hal yang penting dan menjadikan media sosial seperti instagram sebagai media informasi yang penting untuk masyarakat. Biro ADPIM dalam pembuatan suatu isu akan lansung melakukan observasi ke tengah masyarakat untuk mendapatkan isu yang lagi tren atau dibahas oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat di simpulkan bahwa peran Biro ADPIM dalam memanajemen isu tersebut adalah dengan cara mencari dan mengola isu yang sedang hangat di masyarakat atau yang masih menjadi tabu, yang belum tau isu tersebut berdampak negatif atau positif dan isu yang masih berkembang di masyarakat.

Manajemen isu dipahami sebagai perencanaan fungsi strategis yang meliputi urusan publik dan ketrampilan public relations dalam mempengaruhi kebijakan publik yang berkaitan dengan lembaga-lembaga atau organisasi. Menurut Grunig dan Repper (1992) dalam Usman (2014 : 114) berpendapat bahwa fungsi manajemen isu adalah bagian dari perencanaan strategis PR dan cenderung identik dengan PR strategis.

Biro ADPIM dapat terlebih dahulu menentukan ide tentang isu yang akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media sosial instagram Biro ADPIM dan mencari bagaimana masyarakat menanggapi isu tersebut melalui komen-komen dari masyarakat yang melihat isu tersebut, apakah di tanggapi dengan baik atau sebaliknya.

Manajemen isu dipahami sebagai perencanaan fungsi strategis harus tersebut terpat dan tidak melenceng dari isu yang sedang berkembang di tengah masyarakat agar dapat diterima. dengan menggunakan teknik manajemen isu yang dilakukan oleh Biro ADPIM untuk memperoleh isu yang baik dan terpercaya untuk dikonsumsi oleh masyarakat pengguna media sosial instagram. Isu-isu yang berkembang di masyarakat harus di kelola dengan baik agar isu tersebut dapat di percaya dan tidak menjadi momok untuk masyarakat. Membuat suatu isu di instagram baik dalam bentuk slet gambar, bentuk foto, bentuk vlog, instastory, maupun dalam bentuk podcast. untuk menghasilkan suatu isu yang tepat admin sendiri akan mencari informasi-informasi yang tepat untuk isu tersebut agar bisa mendapatkan apresiasi dari masyarakat yang melihat isu tersebut di instagram Biro ADPIM.

Adanya informasi yang di sampaikan oleh Biro ADPIM tersebut masyarakat bisa mengambil hal-hal yang dibutuhkan dikalangan masyarakat dan menjadikan isu tersebut sebagai pedoman dalam menentukan mengambil kesimpulan dalam menganggap isu tersebut. penggunaan media sosial instagram sebagai media untuk menyalurkan info-info yang lagi tren instgram tidak luput dari yang namanya komentar netizen. Banyak netizen yang berkomentar akan bisa menyebabkan pro dan kontra. untuk mengatasi hal tersebut admin dari instagram harus meganggap hal-hal tersebut dengan cara tidak terbawa perasaan saat mendapatkan komen-komen yang dapat menyingung admin sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa isu adalah dikatakan bahwa ada benih-benih kontroversi. Isu dapat berupa alternatif, atau proses yang bertujuan untuk membuat kebijakan baru, atau kelompok mengenai kebijakan tertentu yang dianggap penting dan tidak menjadikan sebuah isu sebagai sesuatu yang negatif dalam masyarakat. dengan adanya instagram @humas.sumbar dapat menjadikan isu tersebut informasi untuk masyarakat yang berdampak besar dan juga ada sesuatu yang menganggu akan pasti menjadi perhatian. Bentuk isi yang seringa muncul di instagam @humas.sumbar adalah isu-isu tentang OPD, kesehatan, perternakan, dan lain sebagainya.

Peran Biro ADPIM dalam memanajemen isu melalui media sosial instagram dengan cara mencari isu yang masih menjadi tabu, yang belum tau isu tersebut berdampak negatif atau positif dan isu yang masih berkembang di masyarakat. isu tersebut harus tersebut harus

terpat dan tidak melenceng dari isu yang sedang berkembang di tengah masyarakat agar dapat diterima. Dalam membuat suatu isu di instagram baik dalam bentuk slet gambar, bentuk foto, bentuk *vlog*, *instastory*, maupun dalam bentuk *podcast*. dalam menyajikan informasi di instagram humas.sumbar pasti ada kendala dalam penyajian informasi tersebut, seperti contohnya *hate comen* dari netizen dan cara menaggapi *hate comen* tersebut dengan cara tidak mudah terbawa perasaan saat menemukan *hate comen* tersebut dan admin bisa membalasnya dengan kata-kata yang tidak menyinggung netizen yang melakukan *hate comen* tersebut.

REFERENSI

- Damayanti, R. 2018. Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*. 5 (3) : 262
- Juanda, H. 2017. Media Sosial Sebagai Penyebarluasan Informasi Pemerintah Aceh. *Jurnal Peurawi*. 1 (1) : 8
- Lucky, M.S & Murni, M.K. 2020. Peran Humas Pemerintahan Kota Palu dalam Menangani Isu Negatif Mengenai Peranan Pasca Bencana di Kota Palu Tahun 2018. *Jurnal Kinesik*. 7 (3) : 258
- Nurul. M. F. 2018. Endorse dan Paid Promoto Instagram dalam Prefektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam*. 22: 4-5
- Pemprov Sumbar. (2021, September 7). Dasar Hukum: Peraturan Gubernur Nomor 75 Tahun 2020. Retrieved Oktober 10, 2021, from ppid.sumbarprov.go.id: <https://ppid.sumbarprov.go.id/home/details/13553-peraturan-gubernur-nomor-75-tahun2020.html>
- Prayudi. 2016. *Manajemen Isu & Krisis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Cv Mitra Printing
- Prihatiningsih, W. 2017. Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Jurnal Communication*. 8 (1) : 54-55
- Rafiq, A. 2020. Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Jurnal Global Komunika*. 1 (1) : 19
- Sekar, P.D & Nuraeni, R. 2019. Media Sosial sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*. 3 (1) : 73-74
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Keduabelas. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suprianto, B. 2019. Implementasi Nilai-Nila Pancasila dalam Menghadapi Isu Sara di Desa Kapota Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universtas Muhammadiyah Makassar.
- Usman. Y. 2014. Peran Publik Relation dalam Memanajemen Isu dan Komunikasi Kritis. *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komuniaski*. 5 (10): 112
- Valiant, V. 2020. Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Yai Jakarta.